

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Pariwisata secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak / berkeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti pergi. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Kepariwisataaan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Dengan adanya pariwisata akan lebih mengenal bangsa, kebudayaan, adat-istiadat dan sekaligus dapat menikmati keindahan alam di negara lain.

Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang dilakukan dari satu tempat ketempat lain dengan tujuan bersenang-senang dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya.

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibukota Provinsi tersebut. Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada zaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon – pohon dan bunga – bunga yang tumbuh disana. Selain itu banyak sekali tempat wisata bersejarah yang sngat terkenal di Indonesia. Slah satunya adalah Goa Peninggalan Tentara Jepang.

Gua atau Goa Jepang Bandung ini terletak di Taman Hutan Ir. Juanda,

Dago Atas, Bandung. Goa Jepang sendiri dibangun pada tahun 1942 dan terletak di dalam rimbunnya hutan rakyat yang diresmikan pertama kali pada tanggal 23 Agustus 1965 oleh Gubernur Jawa Barat Brigjen (Purn.) Mashudi dengan nama Taman Wisata. Untuk menuju ke lokasi Goa Jepang dapat ditempuh dengan berjalan kaki dengan jarak sekitar 300 meter dari pintu gerbang utama.

Terdapat 4 lorong untuk masuk. Konon katanya, lorong kedua dan ketika digunakan sebagai lorong jebakan sekaligus sebagai tempat pertahanan tentara Jepang. Di dalam Goa Jepang terdapat 18 bunker untuk dijadikan sebagai ruang tawanan perang dan juga dipakai untuk ruang tembaj, ruang pertemuan, dapur, gudang, dan lain – lain.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi promosi kawasan Goa Jepang di Bandung?
2. Bagaimana peran Pemerintah terhadap upaya strategi promosi kawasan Goa Jepang di Bandung?

C. Batasan Masalah

Agar karya tulis ini tidak menyimpang jauh dari judul yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah dalam hal melakukan analisis tentang pengaruh strategi promosi kawasan Goa Jepang di Bandung Jawa Barat terhadap wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan hospitality.
2. Untuk mengetahui upaya strategi promosi apa saja yang ada di kawasan Goa Jepang di Bandung Jawa barat
3. Untuk membantu pelestarian dan pengembangan objek wisata kawasan Goa Jepang di Bandung Jawa barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, juga untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, dan pemerintah. Adapun manfaat yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian yang penulis lakukan diharapkan penulis mendapat ilmu pengetahuan yang lebih di bidang kepariwisataan serta sebagai syarat utama bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) Jurusan Hospitality dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Manfaat bagi Lembaga

Memberikan rekomendasi berupa strategi promosi untuk pengembangan kawasan Goa Jepang Bandung sebagai obyek wisata berbasis heritage di Bandung Jawa Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu menjadi tambahan literature perpustakaan STiPRAM Yogyakarta yang di harapkan mampu memberikan pengetahuan bagi pembacanya.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kota Bandung Jawa barat dalam meningkatkan

strategi promosi Goa Jepang Bandung sebagai wisata berbasis heritage.